

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan tren kasus yang meningkat, termasuk di Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe dengan Kecamatan Banda Sakti sebagai wilayah dengan jumlah kasus tertinggi. Faktor yang dapat memengaruhi kejadian DBD antara lain pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan serta perilaku individu dalam upaya pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap kejadian DBD di Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan jumlah sampel 90 responden yang terdiri dari 45 kasus dan 45 kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling pada kelompok kasus. Analisis data dilakukan menggunakan uji *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia remaja akhir (33%), berjenis kelamin perempuan (59%), dan berpendidikan terakhir SMA (58%). Hasil penelitian juga menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan (43%) dan perilaku (52%) dengan kategori cukup. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengetahuan ($p\text{-value} = 0,966$) maupun perilaku ($p\text{-value} = 0,419$) antara kelompok kasus dan kontrol terhadap kejadian DBD, sehingga pengetahuan dan perilaku bukan merupakan faktor pembeda utama dalam kejadian DBD pada populasi ini..

Kata Kunci : *Demam Berdarah Dengue, Kejadian DBD, Pengetahuan, Perilaku*

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a major public health problem in Indonesia, with an increasing trend in cases, including in Banda Sakti District, Lhokseumawe City, which has the highest number of reported cases. Factors that may influence the occurrence of DHF include community knowledge regarding prevention and individual preventive behaviors. This study aimed to determine the differences in knowledge and behavior levels related to DHF incidence in Banda Sakti District, Lhokseumawe City. This study employed a case-control design with a total sample of 90 respondents, consisting of 45 cases and 45 controls. Purposive sampling was used for the case group. Data analysis was conducted using the independent t-test. The results showed that the majority of respondents were late adolescents (33%), female (59%), and had a high school education (58%). Most respondents had a moderate level of knowledge (43%) and preventive behavior (52%). The findings also indicated that there were no significant differences in knowledge ($p = 0.966$) and behavior ($p = 0.419$) between the case and control groups. In conclusion, there were no differences in knowledge and behavior between respondents with and without a history of DHF, indicating that knowledge and behavior are not the main distinguishing factors in DHF occurrence within this population.

Keywords: *Behavior, Dengue Hemorrhagic Fever, DHF Incidence, Knowledge*